

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Upaya Komunitas Belajar Laskar Pengajar Indonesia (LPI) dalam Meningkatkan *Self Esteem* Anak dengan Stigma Negatif melalui Bimbingan Belajar di Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ” ini ditulis oleh ‘Izzatus Shobyatin. NIM 17306163094 . Pembimbing : Arman Marwing, M.A

Kata Kunci : *Self Esteem* , Stigma Negatif , Bimbingan Belajar

Self Esteem merupakan kemampuan individu dalam memahami potensi yang dimiliki sehingga membentuk individu yang percaya diri, mampu menghadapi tantangan, merasa layak dan berharga serta memiliki kebermaknaan hidup. *Self esteem* menjadi faktor yang penting dalam menentukan kesejahteraan psikologis individu. Oleh sebab itu, komunitas belajar Laskar Pengajar Indonesia (LPI) melakukan berbagai kegiatan sosial termasuk bimbingan belajar bersama anak-anak yang tumbuh dan berkembang di daerah Lokalisasi Sumber Wungu Desa Gedangsewu Kecamatan Pare. Anak-anak yang tumbuh di daerah tersebut mendapatkan stigma dari masyarakat karena dianggap problematik dan tidak sesuai dengan standar sosial. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin mengungkapkan secara mendalam upaya yang dilakukan komunitas belajar Laskar Pengajar Indonesia (LPI) melalui bimbingan belajar kepada anak-anak dengan stigma negatif, hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan , dan cara mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi komunitas Laskar Pengajar Indonesia(LPI).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilakukan di Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun jumlah subjek penelitian berjumlah tiga orang yang didapatkan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *creswell* yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, koding, deskripsi, menghubungkan dengan tema penelitian dan interpretasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal. Pertama, bimbingan belajar secara kelompok yang dilakukan oleh komunitas Laskar Pengajar Indonesia dengan mengkombinasikan tiga teori belajar baik secara behavior, kognitif maupun humanistik. Dampak bimbingan belajar tersebut dapat membentuk *self esteem* anak menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Kedua, hambatan-hambatan dalam kegiatan bimbingan belajar ini berasal dari internal maupun eksternal. Secara internal yaitu relawan yang berganti-ganti, masalah komunikasi, dan dana operasional. Sedangkan secara eksternal yaitu karakter anak-anak, kepercayaan masyarakat, dan pandemi covid-19. Ketiga, cara

mengatasinya adalah dengan meningkatkan kesadaran bahwa setiap individu harus tetap berikhtiar dan berupaya meskipun setiap masalah belum tentu menemukan cara untuk diselesaikan. Penelitian ini dapat menjadi referensi pemerintah maupun pekerja sosial dalam mengembangkan kebijakan di bidang sosial.

ABSTRACT

Thesis with title “The Efforts of the Indonesian Teaching Troops (LPI) Learning Community in Increasing *Self Esteem* of Children with Negative Stigma through Tutoring in Gedangsewu Village, Pare District, Kediri Regency” Written by ‘Izzatus Shobyatin. NIM 17306163094. Advisor: Arman Marwing, M.A

Keywords: *Self Esteem*, Negative Stigma, Tutoring

Self Esteem is an individual’s ability to understand their potential so as to form individuals who are confident, able to face challenges, feel worthy and valuable and have meaning in life. *Self-esteem* is an important factor in determining individual psychological well-being. Therefore, the Indonesian Teaching Troops (LPI) learning community carries out various social activities including tutoring with children who grow and develop in the Sumber Wungu localization area, Gedangsewu Village, Pare District. Children who grow up in these areas get stigma from the community because they are considered problematic and do not comply with social standards. Based on this phenomenon, the researcher wants to reveal in depth the efforts made by the Indonesian Teaching Troops (LPI) learning community through tutoring for children with negative stigma, obstacles in carrying out activities, and how to overcome various obstacles faced by the Indonesian Teaching Troops community (LPI).

This research used a qualitative research method with a phenomenological approach. This research was conducted in Gedangsewu Village, Pare District, Kediri Regency. The data source of this research uses primary and secondary data. This study uses data collection techniques through interviews, observation and documentation study. The number of research subjects amounted to three people obtained through purposive sampling technique. The analysis technique used in this study uses the Creswell model, namely through the stages of data collection, data reduction, coding, description, connecting with the research theme and data interpretation.

The results of this research indicate several things. *First*, group tutoring carried out by the Indonesian Teaching Troops community by combining three learning theories both in behavioral, cognitive and humanistic ways. The impact of tutoring can shape children’s *self-esteem* to be better than before. *Second*, the obstacles in this tutoring activity come from internal and external. *Internally*, namely alternating volunteers, communication problems, and operational funds. While externally, namely the character of children, public trust, and the Covid-19 pandemic. *Third*, the way to overcome it is to increase awareness that every individual must continue to make efforts and strive even though every problem does not necessarily find a way to be resolved. This research can be a reference for the government and social workers in developing policies in the social field.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع " جهود المجتمع التعليمي لجيش التدريس الإندونيسي (LPI) في زيادة احترام الذات للأطفال الذين يعانون من وصمة عار سلبية من خلال التدريس في قرية جيدانج سيوو، مقاطعة فاري، ريجنسي كاديري. قد كتبه: عزة صبية. رقم القيد: 17306163094. المشرف: أرمان مارويج الماجستير.

الكلمات الإرشادية: احترام الذات، وصمة العار السلبية، توجيه التعلم.

احترام الذات هي قدرة الفرد على فهم إمكاناته من أجل تكوين أفراد واثقين ، وقادرين على مواجهة التحديات، ويشعرون بالتقدير والقيمة ولديهم حياة ذات معنى. تقدير الذات هو عامل مهم في تحديد الرفاه النفسي للفرد. لذلك ، يقوم المجتمع التعليمي لجيش التدريس الإندونيسي (LPI) بتنفيذ أنشطة اجتماعية مختلفة بما في ذلك التدريس مع الأطفال الذين ينمون ويتطورون في قرية جيدانج سيوو، مقاطعة فاري، ريجنسي كاديري. الأطفال الذين ينشأون في هذه المناطق يتعرضون لوصمة عار من المجتمع لأنهم يعتبرون مشكلة ولا يلتزمون بالمعايير الاجتماعية. بناءً على هذه الظاهرة تريد الباحثة أن يكشف بعمق جهود المجتمع التعليمي لجيش التدريس الإندونيسي (LPI) في زيادة احترام الذات للأطفال الذين يعانون من وصمة عار سلبية من خلال التدريس، معوقات القيام بالأنشطة، وكيفية تذليل العقبات المختلفة التي تواجهها المجتمع التعليمي لجيش التدريس الإندونيسي.

استخدم هذا البحث أسلوب بحث نوعي مع مقارنة ظاهرية. إجراء هذا البحث في قرية جيدانج سيوو، مقاطعة فاري، ريجنسي كاديري. يستخدم مصدر بيانات هذا البحث البيانات الأولية والثانوية. تستخدم هذه الدراسة تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة ودراسة الوثائق. بلغ عدد المشاركين في البحث ثلاثة أشخاص بالحصول عليهم من خلال تقنية أخذ العينات الهادف. تستخدم تقنية التحليل المستخدمة في هذا البحث نموذج كريسويل، أي من خلال

مراحل جمع البيانات وتقليل البيانات والتميز والوصف والتواصل مع موضوع البحث وتفسير البيانات.

نتائج البحث تدل أن أولاً، التدريس الجماعي الذي ينفذه مجتمع التدريس الإندونيسي من خلال الجمع بين ثلاث نظريات تعليمية في كل من الطرق السلوكية والمعرفية والإنسانية. يمكن أن يؤدي تأثير الدروس الخصوصية إلى تشكيل تقدير الأطفال لذاتهم ليكون أفضل من ذي قبل. ثانياً، تأتي العوائق في نشاط التدريس هذا من الداخل والخارج. داخلياً، وبالتحديد المتطوعون المتناوبون، مشاكل الاتصال، والأموال التشغيلية. بينما خارجياً، أي شخصية الأطفال، وثقة الجمهور، ووباء كوفيد-19. ثالثاً، تتمثل طريقة التغلب عليها في زيادة الوعي بضرورة استمرار كل فرد في بذل الجهود والسعي رغم أن كل مشكلة لا تجد بالضرورة طريقة لحلها، ويمكن أن يكون هذا البحث مرجعاً للحكومة والأخصائيين الاجتماعيين في تطوير السياسات في المجال الاجتماعي.